

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah suatu landasan strategi atau pondasi penting di Indonesia dalam rangka memperkuat bidang ekonomi. Di era Globalisasi saat ini dan adanya pandemi covid 19 UMKM di Indonesia secara signifikan mengubah struktur pola baru baik pada level input, proses output maupun pemasaran.

UMKM sangat berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian yang juga menggerakkan turunya perekonomian nasional. Menurut data Kementerian Koperasi Usaha Kecil Menengah (KUKM) tahun 2023, jumlah pelaku UMKM sebanyak 65,4 juta atau 99,9% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 119 atau 96,92% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 60,51%, dan sisanya yaitu 39,49% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.637 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha (bapenas.co.id).

Dalam mendirikan sebuah usaha memerlukan variable untuk suatu alasan keahlian dan kemampuan pemilik usaha ditentukan dari segi pendidikan normal yang pernah ditempuh. Tingkat pendidikan pemilik menentukan pemahaman terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi (Holmes 1998)(Nichollas 1989).

Kemampuan usaha dalam mengelola suatu perusahaan dengan melihat berapa pendapatan yang dapat diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu merupakan suatu dalam rangkaian skala usaha. Tingkat suatu produksi dalam perusahaan menentukan berapa banyak tenaga kerja yang kita butuhkan dalam perusahaan. Semakin banyak produksi maka tingkatan tenaga kerja semakin meningkat khususnya dalam usaha kecil menengah sehingga informasi yang dibutuhkan semakin meningkat pula (holmes dan nichollas 1998 dan 1989).

Pelatihan akuntansi memberikan pemahaman dan pengamatan dalam pentingnya Pratik akuntansi SAK EMKM merupakan kunci dimana UKM bias mengetahui SAK EMKM (Nurlaila 2018). Tujuan pelatihan ini supaya membrikan wawasan dalam menjalankan suatu usaha dan memudahkan dalam mecatat dan pelaporan standart infomasi akuntansi (Zahri 2014).

Kabupaten Situbondo melakukan arahan dan gerakan agar UMKM lebih meningkatkan peranannya, melalui konsolidasi semua aspek agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara bertahap. Jumlah UKM pada Tahun 2022 di situbondo sendiri 60.560 dan untuk Kecamatan Situbondo sendiri berjumlah 4410. Melihat begitu banyaknya peranan informasi akuntansi bagi keberlangsungan hidup UMKM, maka melalui penelitian ini peneliti menggunakan pendidikan terakhir pemilik, skala usaha dan pelatihan akuntansi dalam variable yang diduga

mempengaruhi UMKM dalam menghasilkan informasi akuntansi terhadap UMKM di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo. Kebanyakan UMKM belum menggunakan sistem informasi akuntansi dalam usahanya, dikarenakan banyak yang berpendapat untuk membuat pencatatan akuntansi membutuhkan biaya serta waktu yang tidak sedikit.

Untuk membangkitkan kembali kondisi ini diperlukan solusi mitigasi dan pemulihan. Langkah mitigasi prioritas jangka pendek adalah dengan Menciptakan stimulus pada sisi permintaan dan mendorong playfrom digital (online) untuk memperluas kemitraan. Upaya lainnya yaitu melalui kerjasama dalam pemanfaatan inovasi dan teknologi yang dapat menunjang perbaikan mutu dan daya saing produk, proses pengolahan produk, kemasan dan sistem pemasaran serta lainnya.

Dari penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh pendidikan terakhir, skala usaha dan pelatihan akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi, sehingga penulis mengambil judul, Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi dalam Menghasilkan Informasi Akuntansi pada UMKM (Studi Empiris terhadap UMKM di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan terakhir pemilik usaha berpengaruh dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM?
2. Apakah skala usaha berpengaruh dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM?
3. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian yang ingin di capai ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pendidikan terakhir pemilik usaha berpengaruh dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM
2. Untuk mengetahui menguji dan menganalisis pengaruh skala usaha dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM
3. Untuk mengetahui apakah pelatihan akuntansi berpengaruh dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi disiplin ilmu yang sama serta diharapkan dapat menjadi referensi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi dalam menganalisis UMKM di Kabupaten Situbondo Kecamatan Situbondo agar lebih efisien dan efektif dalam menjalankan UMKM.

3. Manfaat peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu dan bahan evaluasi dalam menjalankan UMKM di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.

4. Manfaat UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menganalisis UMKM.

5. Manfaat Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi dan menambahkan dalam penelitian agar lebih efisien dan efektif dalam menjalankan UMKM.

